

PERAN STRATEGIS GENERASI MUDA DALAM PENGUASAAN TEKNOLOGI DAN PELESTARIAN BUDAYA UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA EMAS 2045

Ni Made Intariani Putri¹, Ni Kadek Yuti Kapitasari², Kadek Ayu Mustri³

1. Universitas Mahasaraswati, Denpasar

2. Universitas Mahasaraswati, Denpasar

3. Universitas Mahasaraswati, Denpasar

Corresponding author: madeputri873@gmail.com

Abstrak

Generasi muda Indonesia memiliki peran penting dalam penguasaan teknologi dan pelestarian budaya, yang merupakan dua pilar utama untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045. Dengan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap teknologi baru, generasi muda tidak hanya dapat berinovasi tetapi juga menjaga dan mengembangkan warisan budaya bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi generasi muda dalam kedua aspek tersebut dan bagaimana sinergi antara teknologi dan budaya dapat mendukung pembangunan nasional. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa generasi muda mampu menciptakan solusi inovatif yang memperkuat identitas budaya sekaligus meningkatkan daya saing global Indonesia.

Kata kunci: generasi muda, teknologi, pelestarian budaya, Indonesia Emas 2045.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya dan sumber daya alam memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu kekuatan global di tahun 2045. Dalam rangka mencapai visi Indonesia Emas, generasi muda diharapkan menjadi agen perubahan yang mampu memanfaatkan teknologi untuk kemajuan bangsa. Tantangan yang dihadapi oleh generasi muda saat ini meliputi globalisasi, kemajuan teknologi yang pesat, serta ancaman terhadap pelestarian

budaya lokal. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana generasi muda dapat berkontribusi dalam penguasaan teknologi dan pelestarian budaya secara bersamaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk artikel ilmiah, laporan penelitian, buku, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan tema penelitian. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi peran generasi muda dalam penguasaan teknologi dan pelestarian budaya serta dampaknya terhadap pembangunan nasional. Selain itu, wawancara dengan beberapa pemuda aktif di bidang teknologi dan budaya juga dilakukan untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai kontribusi mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Generasi Muda dalam Penguasaan Teknologi

1. Inovator dan Kreator

- Generasi muda Indonesia menunjukkan kreativitas tinggi dalam menciptakan solusi teknologi yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Contohnya adalah pengembangan aplikasi e-learning yang memudahkan akses pendidikan bagi masyarakat di daerah terpencil.
- Pemuda juga berperan dalam menciptakan startup berbasis teknologi yang fokus pada masalah sosial, seperti platform penggalangan dana untuk komunitas atau aplikasi pertanian pintar yang membantu petani meningkatkan hasil panen.

2. Akses Informasi

- Dengan literasi digital yang baik, pemuda mampu mengakses informasi global dan lokal dengan cepat. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar dari praktik terbaik di negara lain dan menerapkannya di Indonesia.
- Generasi muda juga aktif dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan informasi positif mengenai inovasi teknologi dan keberagaman budaya.

3. Keterlibatan dalam Pendidikan Teknologi

- Banyak pemuda terlibat dalam program-program pendidikan teknologi, baik sebagai peserta maupun sebagai pengajar. Inisiatif seperti coding bootcamps dan workshop teknologi sering kali dipimpin oleh pemuda yang ingin membagikan pengetahuan mereka kepada orang lain.

Peran Generasi Muda dalam Pelestarian Budaya

1. Penggerak Budaya

- Pemuda berperan aktif dalam melestarikan budaya lokal melalui berbagai platform digital. Mereka menggunakan media sosial untuk mempromosikan seni tradisional, kuliner khas daerah, serta festival budaya.
- Inisiatif seperti pertunjukan seni virtual atau pameran online telah berhasil menarik perhatian generasi muda lainnya untuk lebih mengenal budaya mereka sendiri.

2. Kesadaran Sosial

- Meningkatnya kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya di kalangan pemuda mendorong mereka untuk terlibat dalam gerakan sosial yang mendukung keberagaman budaya Indonesia.
- Banyak pemuda yang terlibat dalam organisasi non-pemerintah (NGO) atau komunitas lokal yang fokus pada pelestarian warisan budaya melalui program-program edukatif.

3. Integrasi Budaya dalam Teknologi

- Generasi muda juga berinovasi dengan mengintegrasikan elemen-elemen budaya ke dalam produk teknologi. Misalnya, pengembangan game edukatif yang mengajarkan nilai-nilai budaya lokal kepada anak-anak.
- Dalam industri kreatif, banyak pemuda menciptakan konten digital seperti film pendek atau animasi yang mengangkat tema-tema budaya lokal.

Sinergi antara Teknologi dan Budaya

Penguasaan teknologi oleh generasi muda tidak hanya mempercepat inovasi tetapi juga membantu pelestarian budaya. Dengan menggunakan teknologi untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan budaya lokal, generasi muda

dapat menciptakan jembatan antara tradisi dan modernitas. Misalnya: Digitalisasi Warisan Budaya seperti proyek digitalisasi artefak sejarah atau seni tradisional memungkinkan masyarakat luas untuk mengakses informasi mengenai warisan budaya tanpa batasan geografis. Platform Kolaboratif seperti platform online yang memungkinkan kolaborasi antara seniman tradisional dan kreator konten modern menghasilkan karya-karya baru yang menghormati tradisi sambil tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun ada banyak peluang bagi generasi muda untuk berkontribusi melalui teknologi, terdapat beberapa tantangan signifikan:

- Keterbatasan Akses Teknologi: Tidak semua daerah di Indonesia memiliki akses internet yang memadai, sehingga membatasi kemampuan generasi muda untuk terlibat secara penuh.
- Pengaruh Globalisasi: Arus informasi dari luar negeri dapat menyebabkan hilangnya minat terhadap budaya lokal jika tidak dikelola dengan baik.
- Keamanan Data: Penggunaan media sosial juga membawa risiko terkait privasi dan keamanan data pribadi.

Kesimpulan

Generasi muda memiliki peran strategis dalam penguasaan teknologi dan pelestarian budaya menuju Indonesia Emas 2045. Dengan memanfaatkan kemampuan mereka dalam inovasi teknologi sambil menjaga warisan budaya, mereka dapat menciptakan perubahan positif yang berdampak luas bagi masyarakat. Sinergi antara kedua aspek ini tidak hanya memperkuat identitas nasional tetapi juga meningkatkan daya saing global Indonesia. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan untuk memberdayakan generasi muda agar dapat berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan ini.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yura Karlinda Wiasa Putri, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, dukungan, dan saran yang

berharga selama proses penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan informasi dan dukungan dalam menyusun artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, F. (2022). Peran Generasi Muda Terhadap Perkembangan Teknologi Digital di Era Society 5.0. *Media Husada Journal of Community Service*, 2(2), 130–134.
- Hidayati, N., & Rahman, A. F. (2023). Peran Pemuda Digital Dalam Mewujudkan Bela Negara di Era Modern. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 75–85.
- Manullang, J.G. (2024). Peran Generasi Muda di Era Digitalisasi 5.0. *Wahana Dedikasi*, 7(1), 165–175.
- Sari, T.T.I. (2023). Peran Pemuda dalam Membangun Peradaban Asia Tenggara Melalui Smart City. *Sriwijaya Journal of International Relations*, 3(2), 90–115.
- Widiastuti, P. (2023). Kontribusi dan Eksistensi Pemuda Milenial dalam Ekonomi Digital. *Pena*, 5(1), 45–55.
- Nurhayati, R., & Kurniawan, D. T. (2023). Pengaruh Digitalisasi terhadap Perubahan Sosial di Kalangan Pemuda. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 55–68.
- Putri, R., & Iskandar, S. (2024). Peran Generasi Z Dalam Pemanfaatan Teknologi Pada Era Society 5.0. *Pilar*, 6(1), 20–30.